

JELANG NEW NORMAL, 5 ASPEK DIPERSIAPKAN PEMKAB KARAWANG

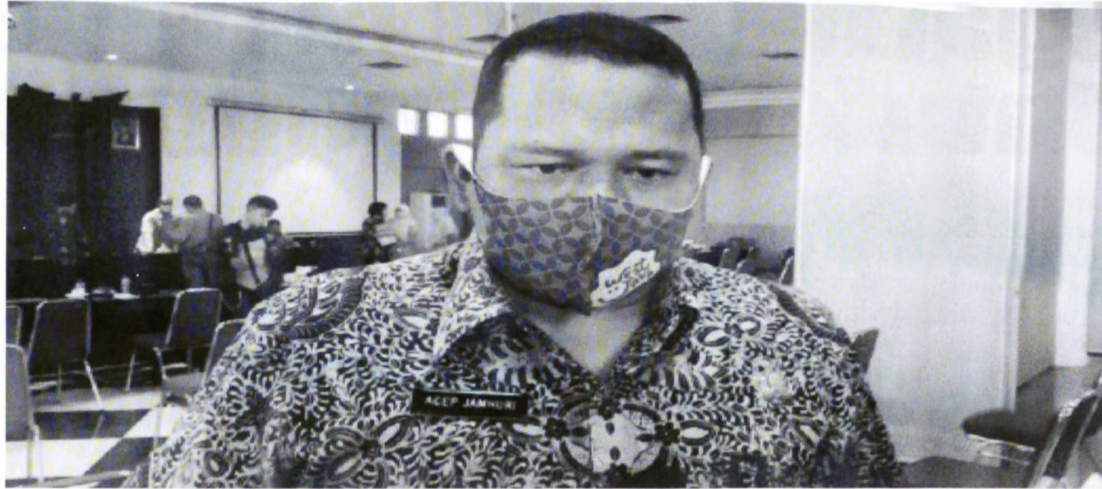
WANTARA - KARAWANG

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karawang gelar rapat pembahasan evaluasi dan kesepakatan bersama PSBB dan kebiasaan baru di Karawang, bersama unsur tokoh masyarakat, pimpinan ormas, tokoh agama, pelaku usaha dan para camat di lantai 3 gedung Singaperbangsa Karawang, Kamis (4/6) siang.

Rapat tersebut dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Karawang, H. Acep Jamhuri M.Si, ketua DPRD Kabupaten Karawang, Pendi Anwar, dan Pakar Kesehatan Masyarakat, DR. Hermawan Saputra, SKM., MARS., CICS., dan perwakilan dari Kodim 0604 serta Polres Karawang.

Usai rapat digelar Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang drs Acep Jamhuri mengatakan bahwa ada 5 aspek yang harus dipersiapkan Pemkab Karawang agar bisa tersosialisasikan kemasyarakatan.

“pada saat nanti adaptasi kebiasaan Baru (AKB) atau New Normal tetap kita jangan lengah, artinya ada 5 aspek yang harus dipersiapkan pemkab Karawang yang memang harus tersosialisasikan, tereduksi, dan teregulasi kebawah, diantaranya gerakan sosialisasi dan pelaksanaan agar masyarakat berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS) secara individu, ini kan nanti camat dan kepala



desa harus bisa mensosialisasikannya kemasyarakatan” dikatakan Sekda Acep.

Kemudian yang kedua menurut Sekda Acep Jamhuri bagaimana terus meningkatkan peran puskesmas

“pandemi belum selesai, jadi yang keduanya bagaimana terus meningkatkan peran puskesmas sehingga peran utama puskesmas terus melayani masyarakat, Ujarnya.

Selanjutnya dikatakan Sekda aspek ketiga penguatan kapasitas lab dan alat tes

“artinya kan ini nyambung dengan sistem, baik lab yang dipuskesmas terutama petugasnya, di Karawang, pemerintah sudah memiliki alat PCR sebanyak dua unit yang tersedia di RS Paru Jatisari dan RSUD Karawang,

Jelasnya.

Yang keempat adalah pemetaan epidemiologi. Hal ini penting untuk mengetahui wilayah-wilayah yang masih aman atau wilayah yang rentan dan terjadi transmisi lokal.

“ harus punya peta epidemiologi, peta ini yang nantinya sebagai subsistem peta untuk mengetahui bagaimana penyebaran covid-19, semisal nya pendidikan nanti seperti apa, kawasan industri seperti apa, pedagang seperti apa, dan masyarakat juga seperti apa penyebarannya, dan ini akan jelas skenario trackingnya” Ucap Sekda.

Dan yang kelima, peran multi stake holder untuk pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru

“ peran semua unsur masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan berbagai sektor, jadi baik dari perdagangan, pariwisata, industri dan keagamaan,” Tutupnya. **Poltak Sinaga/ws**